

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.²⁵

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris: *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti berusaha untuk memaparkan suatu fenomena sosial yang sedang terjadi. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertitik tolak pada paradigma fenomenologis karena adanya fenomena sosial mengenai pola komunikasi bisnis yang dilakukan oleh pengusaha perempuan dalam mengembangkan usaha mikro kecil. Sehingga dengan menggunakan penelitian deskriptif tersebut peneliti berusaha menemukan dan melukiskan pola komunikasi bisnis perempuan pengusaha.

²⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002) h. 145.

²⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet.II.h.2

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu keadaan berupa fenomena dan kejadian kemudian melaporkannya sebagai imana adanya. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi –kondisi yang selama ini terjadi atau ada.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah perempuan pengusaha mikro kecil di Kelurahan Jemur Wonosari Kec. Wonocolo Surabaya, kelurahan tersebut dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian dikarenakan Jemur Wonosari yang terletak di Surabaya Selatan ini adalah pusat berkembangnya usaha mikro kecil yang menjadikan mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai pangsa pasar yang tepat adapun mereka ada dua golongan yakni orang yang berdomisili tetap dan *comer* yang pendatang. Sedangkan subjek penelitian yang diambil sebanyak 4 orang, dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek penelitian sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁷

Sedangkan dalam mencari informan peneliti bertitik tumpu pada tujuan penelitian, yakni seorang informan yang dianggap mampu untuk memberikan informasi tentang bagaimana proses komunikasi bisnis. Sehingga dari informasi sang informan penelitian dapat mendeskripsikan

²⁷Muhammad Sugiono, *Research di Indonesia* (Penerbit: Dept. Urusan *Research* Nasional Republik Indonesia, 2009) h. 269

secara menyeluruh hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi bisnis yang dilakukan oleh perempuan pengusaha.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam suatu penelitian diperlukan jenis data yang dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

a. Jenis Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara atau informasi dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci utama sumber data penelitian ini, karena informan merupakan seseorang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan bisnis perempuan pengusaha yang ada di Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya. Jadi sumber data untuk jenis data primer adalah:

(a) Proses Komunikasi Bisnis Perempuan pengusaha

Untuk mendapatkan sumber data berupa proses komunikasi bisnis perempuan pengusaha, maka peneliti akan melakukan wawancara yang menjadi hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Subyek penelitian juga disebut informan.²⁸ dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan inti adalah perempuan pengusaha di Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya. Informan juga bisa

²⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).h.132.

siapapun yang memberikan data pendukung lain untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti.

Jadi untuk mendapatkan sumber data berupa proses komunikasi bisnis perempuan pengusaha, baik dari subjek penelitian maupun dari informan, maka peneliti harus menentukan teknik *sampling* terlebih dahulu dari anggota populasi.

(b) Pola Komunikasi Bisnis Perempuan Pengusaha

Sumber data berupa pola komunikasi bisnis perempuan pengusaha dapat diperoleh dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti di lapangan. Peneliti akan mengamati pola komunikasi apa saja yang akan dilakukan oleh perempuan pengusaha. Jika dikaitkan dalam penelitian ini maka peneliti akan mengamati pola komunikasi bisnis yang dilakukan oleh perempuan pengusaha dalam mengembangkan usaha mikro kecil yang mereka tekuni. Kemudian peneliti akan mencatat hasil pengamatan untuk disajikan bersama sumber data berupa proses komunikasi bisnis perempuan pengusaha.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari surat kabar, keterangan-keterangan atau publikasi, lainnya. Dalam hal ini letak geografis dan struktur organisasi Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya dan data yang diperlukan untuk penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer di dapat berdasarkan hasil interview tertutup yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sifatnya terbuka dan berkembang. Dasar yang digunakan peneliti dalam mempertimbangkannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan konsep-konsep yang dipahami informan dan meminta penjelasan kepada informan apabila terdapat hal-hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut.

Dalam teknik ini penetapan informan dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul oleh peneliti menurut kriteria informan yang dimiliki oleh subjek penelitian atau memilih subjek penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.²⁹

Adapun penetapan yang dilakukan peneliti terhadap informan adalah melalui kriteria berupa lamanya masa usaha minimal selama 3 tahun yang dilakukan oleh perempuan pengusaha, hasil omzet tiap bulan kurang lebih 5 juta dan memiliki pekerja sebanyak 3 orang.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 4 pengusaha perempuan di Kelurahan Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya sebagai informan kunci untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

1. Ibu Tri Isnaini Pengusaha Laundry
2. Ibu Jamilani Pengusaha Jamu

²⁹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996) h. 99.

3. Ibu Luluk Pengusaha Jajanan Kue

4. Ibu Wahyu Pengusaha Toko Serba Ada

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data tambahan yang di dapat berdasarkan data yang dimiliki oleh pengusaha perempuan atas usaha yang mereka jalankan melalui pembukuan maupun sejenisnya.

a. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan dan Biklen (1982: 74)³⁰ catatan lapangan merupakan catatan tertulis apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Catatan – catatan ini diperoleh peneliti melalui hasil pengamatan dan peran serta berupa situasi proses dan perilaku terutama yang berkaitan dengan pola komunikasi bisnis pengusaha perempuan dalam mengembangkan usaha mikro kecil mereka.

b. Riset Meja

Tinjauan sekunder merupakan kerangka dasar untuk mengenali, memadatkan dan menyaring pelajaran-pelajaran yang diperoleh dari laporan-laporan yang telah diterbitkan sebelumnya.³¹ Hal tersebut mengenai perempuan, perempuan pengusaha khususnya di kelurahan Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya. Tinjauan ini dilakukan melalui

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002) h. 153.

³¹ Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 1985.

penelusuran referensi dari lembaga-lembaga pemerintah, asosiasi-asosiasi perempuan yang ada, studi-studi, dan informasi relevan lainnya yang bersumber dari internet. Tujuan dari tinjauan sekunder ini adalah untuk menyampaikan pandangan terhadap kebijakan-kebijakan, undang-undang, peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur administratif yang berkaitan dengan kewirausahaan di kelurahan Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya maupun untuk memberikan sebuah pandangan yang luas terhadap mekanisme dukungan keuangan dan usaha yang tersedia bagi para perempuan pengusaha.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian ini. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Ada 4 tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:³²

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian yakni mengajukan proposal penelitian kepada kepala program studi komunikasi, mengenai rancangan penelitian dan lapangan penelitian. Kemudian dalam mengurus perizinan, peneliti mengajukan rekomendasi kepada Kepala Kelurahan Jemur Wonosari, mengingat lapangan yang akan peneliti teliti adalah

³² S. Nasutian, *Metode Research* (Jakarta:PT.Bumi Aksara,1996) h. 85-109.

perempuan pengusaha yang berdomisili di Kelurahan tersebut dan menjadi penduduk tetap.

Sebagai persiapan, peneliti mempersiapkan (1) Surat Tugas (2) Surat Izin Instansi bersangkutan (3) identitas diri berupa fotokopi dan lain-lain. sedangkan secara mental pribadi, peneliti sebagai seorang peneliti kualitatif akan mencari gambaran mengenai latar belakang informan yang akan diteliti, sehingga langkah penelitian nantinya akan berjalan dengan mudah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menjajaki dan menilai kondisi lapangan dan disini peneliti telah membekali diri tentang gambaran umum keadaan diri para pengusaha perempuan mikro kecil di Kelurahan Jemur Wonosari, sehingga dengan mudah peneliti memahami representasi kondisi perempuan pengusaha.

Ditahap ini pula peneliti melakukan pengumpulan data dari fakta-fakta yang peneliti lihat di lapangan, sebab disini peneliti menggunakan observasi berperan serta yang mengharuskan peneliti untuk mempunyai hubungan sedekat mungkin dengan subjek penelitian yakni perempuan pengusaha, agar data-data yang ada dapat segera didapat untuk kemudian peneliti analisis dengan teori tindakan komunikatif serta melakukan pengecekan ulang terhadap data tersebut dengan menjadikan karyawan pemilik usaha sebagai bahan *crosscheck*.

2. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang di peroleh peneliti dari berbagai sumber yaitu wawancara dengan perempuan pengusaha, pengamatan terhadap proses komunikasinya serta catatan lapangan, dokumen, dan data lain yang mendukung, dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan analisis induktif.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data-data berupa hasil wawancara, pengamatan di lapangan, serta dokumen-dokumen yang mendukung kemudian disusun, dikaji serta ditarik kesimpulan dan dianalisa dengan analisis induktif.

3. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian, disini peneliti senantiasa menulis keseharian proses komunikasi bisnis yang dilakukan oleh perempuan pengusaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.³³ Bagi peneliti sebagai *observer* bertugas melihat objek dan kepekaan mengungkap serta membaca dalam moment-moment tertentu dengan memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. Dan disini *observer* berusaha mengamati berkali-kali dan mencatat segera dari setiap observasi yang dilakukannya diantaranya dalam melakukan observasi terhadap pola komunikasi perempuan pengusaha Jemur Wonosari dalam komunikasi bisnis yang dilakukannya. Objek pengamatan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, karena dengan *scope* lebih kecil akan tampak perubahan kegiatan berlangsung.

Pengamatan yang dilakukan peneliti ini adalah berperan secara aktif dalam kehidupan perempuan pengusaha sehari-hari, melihat apa yang mereka lakukan, kapan, dengan siapa, serta dalam keadaan apa dan

³³ Subagyo, P.Joko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 63.

bertanya kepada mereka tentang tindakan komunikasi bisnis yang mereka lakukan.

2. *Indepth Interview*.

Salah satu teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para individu penelitian informasi yang relatif lebih objektif, maka wawancara disini dilakukan terhadap dua orang individu yang mana diantaranya: Ibu pengusaha laundry dan Ibu pengusaha kue, yang sekiranya dapat membantu peneliti untuk memberikan informasi dan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, terkait dengan pola komunikasi bisnis perempuan pengusaha Jemur Wonosari Surabaya yang diterapkan dalam komunikasi bisnis mikro kecilnya.

Bentuk wawancara yang peneliti lakukan lebih ditekankan pada pertanyaan mengalir kepada informan yang diwawancarai, maka wawancara ini dilakukan pada latar ilmiah yakni dalam suasana biasa dan wajar, seperti pembicaraan dengan pertanyaan dan jawaban yang sudah dilakukan sehari-hari, sehingga akan menimbulkan kesan akrab antara peneliti dengan perempuan pengusaha yang diharapkan kemudian peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dari perempuan pengusaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti

menyelidiki benda-benda tertulis seperti pembukuan mengenai gambaran umum subjek penelitian, maupun catatan-catatan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Dokumentasi-dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yakni dokumentasi tidak resmi dan resmi yang didapatkan dilapangan untuk kemudian dijadikan data. Alasan peneliti menggunakan kedua jenis dokumentasi tersebut adalah untuk memperoleh data-data yang valid tentang kondisi perempuan pengusaha mikro kecil di Kelurahan Jemur Wonosari Kec. Wonocolo Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya teknik analisis data dilakukan dengan sifat induktif, yang menggunakan analisa komponensial, yakni analisis yang digunakan untuk mencari ciri yang spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Analisis ini dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang kontras.³⁴

Adapun tahapan tersebut meliputi tahapan lapangan penilaian data, pengurutan, dan pembuatan catatan lapangan. Analisis data yang dilakukan dalam dua tahap , yakni analisis ketika berada di lapangan sewaktu pengumpulan data dan analisis setelah data terkumpul.³⁵

Analisis data ketika pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan jalan:

³⁴ Bambang Kaswanti Purwo, *Kajian serba linguistic* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya) h 97.

³⁵ R. Bogdan, Taylor dan Biklen, *Metode Penelitian Kualitatif, Panduan Teori & Praktek di Lapangan* (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 1990) h. 189-195.

1. Merumuskan gagasan berdasarkan data- data awal yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memperoleh batasan penelitian dan fokus kajian sehingga pengambilan data berikutnya tidak terlalu melebar.
2. Melakukan review data, artinya membaca ulang data dan menandai bagian-bagian penting yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dan selanjutnya.

Analisis data setelah terkumpul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

2. Data yang terkumpul akan diinterpretasikan dan diberi makna setelah dikelompokkan berdasarkan jenis aktivitas yang telah ditentukan.
3. Temuan data disajikan dalam bentuk matriks temuan data sehingga mudah dibaca dan mempermudah penyusunan laporan dan menjawab rumusan masalah yang ada.

Hasil temuan data akan dipadukan dengan hasil penelusuran kepustakaan untuk menemukan keterkaitan antar data sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab perumusan masalah yang ada.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian. Penelitian ini benar-benar dipertanggungjawabkan dari segala sisi jika peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang akan diuraikan dalam sub bab ini untuk menetapkan

keabsahan data peneliti melakukan metode perpanjangan keikutsertaan. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk membangun kepercayaan perempuan pengusaha terhadap peneliti, sebab keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Kemudian *Triangulasi Teori* yaitu mengkonfirmasi data dengan teori.³⁶ Dengan demikian data yang telah ditemukan dijamin derajat kepercayaannya, dan dengan kata lain dilakukan pengecekan data yang didapat melalui wawancara dan observasi.

Selanjutnya peneliti menggunakan diskusi kelompok atau teman sejawat adalah dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dari penelitian secara *analitik*. Dari diskusi inilah peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang kurang cocok atau kurang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)h. 125.